

ADVOKASI PENDIDIKAN BAGI ANAK DALAM KELUARGA BERMASALAH PSIKOLOGIS



Palangka Raya, 29 Juli 2025- Ditengah derasnya arus kehidupan, dua anak di Kota Palangka Raya harus menjalani masa kecil yang tidak mudah. Mereka tidak hanya harus menyelesaikan tugas-tugas sekolah seperti anak pada umumnya, tetapi juga menjadi perawat bagi sang ibu yang terbaring sakit/bed ridden.

Ayah kandung mereka berjualan mainan untuk memenuhi kebutuhan mereka sehari-hari, adanya permasalahan keluarga yang cukup kompleks sehingga kondisi keluarga ini cukup memprihatinkan dan membuat keduanya sering absen dari sekolah, mengalami tekanan psikologis, bahkan menjadi korban perundungan.

Menanggapi situasi tersebut, Dinas Sosial Kota Palangka Raya bergerak cepat melakukan advokasi melalui koordinasi yang dilakukan dengan Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Nahdatul Ulama Palangka Raya. Dalam pertemuan yang berlangsung hangat dan penuh empati, pihak sekolah menyambut baik upaya advokasi dan menyatakan komitmen untuk memberikan dukungan penuh kepada kedua siswa tersebut.

Hasil dari koordinasi ini sangat menggembirakan, pihak sekolah sepakat untuk menggratiskan seluruh biaya pendidikan, termasuk seragam dan buku pelajaran, bagi kedua anak tersebut. Tidak hanya itu, Kepala Sekolah dan guru-guru berkomitmen untuk melakukan kunjungan ke rumah sakit guna memberikan dukungan moral langsung kepada keluarga.

“Sungguh kami tidak mengetahui bahwa ada siswi kami yang mengalami kondisi seperti ini. Kami bukan hanya pengajar, tapi juga orang tua kedua bagi anak-anak di sekolah. Kami tidak akan membiarkan mereka berjuang sendirian,” ujar Kepala Sekolah MIS NU Palangka Raya dengan mata berkaca-kaca.

Dinas Sosial juga memastikan bahwa kedua anak mendapatkan perhatian jangka panjang, baik dari sisi pendidikan maupun kesehatan keluarga. Langkah ini merupakan bagian dari komitmen pemerintah kota untuk memastikan bahwa tidak ada anak yang tertinggal hanya karena kondisi ekonomi dan sosial keluarga.

Harapan itu masih ada, bahkan di tengah keterbatasan. Karena setiap anak berhak bermimpi, dan setiap mimpi layak diperjuangkan bersama..(AK)